

## PROGRAM KERJA RUMAH BELAJAR

**Rahmat Catur Wibowo<sup>1</sup>, Albertus Novridel Rahma Pujami<sup>2</sup>, Ayu Khousnul Khotimah<sup>2</sup>, Kharisma Salsabilla<sup>2</sup>, Marisa Sabarila<sup>2</sup>, Taruli Situmorang<sup>2</sup>, Yosafat Saragih R.H<sup>2</sup>.**

<sup>1</sup>Jurusan Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung 35145, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa KKN Periode I Tahun 2023, Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung 35145, Lampung, Indonesia

\*Penulis Korespondensi : [rahmat.caturwibowo@eng.unila.ac.id](mailto:rahmat.caturwibowo@eng.unila.ac.id)

### Abstrak

Kampung Gedau merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung. Secara administratif Pekon Gedau Memiliki 3 pemangku atau dusun, yaitu pemangku 1 (Gedau); pemangku 2 (Haramiberak); pemangku 3 (Kakuwok). Rumah belajar untuk memfasilitasi para anak-anak yang kesulitan dalam memahami pelajaran di sekolah, mendapatkan ilmu atau pengetahuan yang baru serta meningkatkan semangat dan motivasi belajar pelajar di desa tersebut. Tujuan diadakan kegiatan rumah belajar ini adalah untuk meningkatkan peran rumah belajar untuk semangat belajar anak-anak dan pemahaman yang belum diberikan di sekolah. Kegiatan rumah belajar dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2023 dan dilaksanakan setiap hari minggu berturut-turut hingga samapai 05 Januari 2023 di Balai Kampung Gedau, Kecamatan Pesisir Utara, Kabupaten Pesisir Barat. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan rumah belajar ini adalah metode pembelajaran dan diskusi. Kegiatan rumah belajar yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik yang mana pihak sasaran yaitu anak-anak yang masuk usia TK/Paud, SD dan SMP sangat antusias mengikuti kegiatan rumah belajar ini.

**Kata kunci:** *pengabdian masyarakat, pendidikan, rumah belajar*

### Abstract

*Gedau village is one of the villages located in Pesisir Utara District, West Coast District, Lampung Province. Administratively, Pekon Gedau has 3 stakeholders or hamlets, namely stakeholder 1 (Gedau); stakeholder 2 (Haramiberak); stakeholder 3 (Kakuwok). The learning house is to facilitate children who have difficulty understanding lessons at school, gain new knowledge or knowledge and increase the enthusiasm and motivation to learn in the village. The purpose of holding this learning house activity is to increase the role of the learning house for children's enthusiasm for learning and understanding that has not been given in schools. The learning house activities will be held on January 15 2023 and will be carried out every Sunday in a row until January 5 2023 at the Gedau Village Hall, North Coast District, West Coast District. The method used in carrying out the activities of this learning house is the method of learning and discussion. The learning house activities carried out have gone well where the target parties, namely children who are entering kindergarten / early childhood, elementary and junior high school, are very enthusiastic about participating in this learning house activity.*

**Keywords:** *community service, education, home learning*

## 1. Pendahuluan

Desa Gedau adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung. Secara administratif Pekon Gedau Memiliki 3 pemangku atau dusun, yaitu pemangku 1 (Gedau); pemangku 2 (Haramiberak); pemangku 3 (Kakuwok), pekon Gedau mempunyai luas 1027 Hektar. Dasar pembentukan dari Pekon Gedau adalah pemekaran dari Pekon Batu Raja pada Tahun 2010. Adapun batas wilayah Pekon Gedau, yaitu bagian utara berbatasan dengan Desa Batu Raja, bagian selatan berbatasan dengan Desa Pemancar, bagian timur berbatasan dengan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan, dan bagian barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Menurut (Chabibie & Hakim, 2016) menyatakan bahwa penerimaan pengguna terhadap teknologi internet sebagai wadah belajar memiliki keterkaitan erat dengan tujuan dan sikap respondennya saat menggunakan rumah belajar. Berkaitan dengan ini, pemanfaatan Rumah Belajar perlu direspons secara positif oleh penggunaanya dengan mengenal lebih dekat portal Rumah Belajar agar pemanfaatannya lebih maksimal.

Rumah Belajar memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, sebagaimana dituliskan (Ranoptri, 2018) tentang fungsi dari fitur-fitur yang ada di rumah belajar, yaitu di antaranya: Sumber Belajar, Kelas Maya, dan Laboratorium Maya. Rumah Belajar ini dapat diakses secara online dan juga secara offline dengan terlebih dahulu mengunduh bagian-bagian yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Sebagai sebuah layanan berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dapat dimanfaatkan kapan saja dan di mana saja, portal Rumah Belajar patut menjadi pilihan utama

Belajar di rumah dalam waktu yang lama menyebabkan timbulnya kejenuhan bagi anak-anak maupun orang tuanya. Orang tua tidak jarang mengeluh karena tidak bisa mengajari anaknya secara optimal karena ketidaktahuannya. Menghadirkan guru privat ke rumah sebenarnya bisa menjadi salah satu alternatif solusi, namun hal ini sulit dilakukan karena sebagian besar dari mereka memiliki penghasilan yang terbatas. Akhirnya, kegiatan belajar berjalan tidak maksimal dan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak sekolah. Permasalahan ini membawa dampak buruk bagi anak-anak, misalnya: mereka tidak menerima materi pelajaran secara tuntas, dan tidak berkembangnya kemampuan akademik maupun non-akademiknya. Selain itu, anak-anak menjadi jenuh sehingga hanya bermain-main dengan telepon pintarnya (Sari, Tussyantari, & Suswandari, 2021). Tujuan diadakan kegiatan rumah belajar ini adalah untuk meningkatkan peran rumah belajar untuk semangat belajar anak-anak dan pemahaman yang belum diberikan di sekolah.

## 2. Bahan dan Metode

Kegiatan rumah belajar dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2023 dan dilaksanakan setiap hari minggu berturut-turut hingga sampai 05 Januari 2023 di Balai Kampung Gedau, Kecamatan Pesisir Utara, Kabupaten Pesisir Barat. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan rumah belajar ini yaitu Laptop, papan tulis dan alat tulis, untuk bahannya yaitu kertas, buku, dan materi. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan rumah belajar ini adalah metode pembelajaran dan diskusi.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada kegiatan rumah belajar yang telah diadakan, membawa manfaat yang baik untuk perkembangan minat belajar peserta didik dan maupun yang belum sekolah. Peningkatan dari pertemuan pertama hingga pertemuan terakhir kegiatan rumah belajar yang diadakan oleh Mahasiswa KKN Universitas Lampung tahun 2023 periode 1 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Peningkatan kemampuan peserta kegiatan rumah belajar di desa Gedau

| Pertemuan Ke- | Kemampuan             | Kelas         | Keterangan |            |
|---------------|-----------------------|---------------|------------|------------|
|               |                       |               | Bisa       | Tidak bisa |
| 1.            | -Mewarnai             | Belum Sekolah | 7 orang    | 2 orang    |
|               | -Mengetahui huruf     | 1-3 SD        | 7 orang    | 1 orang    |
|               | -Mengeja              | 1-3 SD        | 4 orang    | 2 orang    |
|               | -Membaca              | 1-4 SD        | 4 orang    | 3 orang    |
|               | -Berhitung            | 1-4 SD        | 5 orang    | 2 orang    |
|               | -Mengoprasikan Laptop | 5 SD - 1 SMP  | 0          | 5 orang    |
| 2.            | -Mewarnai             | Belum Sekolah | 6 orang    | 1 orang    |
|               | -Mengetahui huruf     | 1-3 SD        | 8 orang    | 0          |
|               | -Mengeja              | 1-3 SD        | 5 orang    | 1 orang    |
|               | -Membaca              | 1-4 SD        | 4 orang    | 3 orang    |
|               | -Berhitung            | 1-4 SD        | 5 orang    | 2 orang    |
|               | -Mengoprasikan Laptop | 5 SD - 1 SMP  | 1          | 4 orang    |
| 3.            | -Mewarnai             | Belum Sekolah | 6 orang    | 1 orang    |
|               | -Mengetahui huruf     | 1-3 SD        | 7 orang    | 0          |
|               | -Mengeja              | 1-3 SD        | 4 orang    | 2 orang    |
|               | -Membaca              | 1-4 SD        | 4 orang    | 3 orang    |
|               | -Berhitung            | 1-4 SD        | 6 orang    | 1 orang    |
|               | -Mengoprasikan Laptop | 5 SD - 1 SMP  | 1          | 4 orang    |
| 4.            | -Mewarnai             | Belum Sekolah | 7 orang    | 1 orang    |
|               | -Mengetahui huruf     | 1-3 SD        | 7 orang    | 0          |
|               | -Mengeja              | 1-3 SD        | 5 orang    | 1 orang    |
|               | -Membaca              | 1-4 SD        | 5 orang    | 2 orang    |
|               | -Berhitung            | 1-4 SD        | 5 orang    | 2 orang    |
|               | -Mengoprasikan Laptop | 5 SD - 1 SMP  | 3          | 2 orang    |

Berdasarkan data hasil belajar peserta didik pada kegiatan rumah belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik semakin meningkat dari sebelumnya, dan minat belajar peserta didik semakin berkembang setelah diadakannya kegiatan rumah belajar ini. Tumbuhnya minat belajar peserta didik dapat diketahui dari banyaknya peserta didik yang ikut serta dalam kegiatan rumah belajar ini. Peserta didik mulai memahami pentingnya pendidikan dan telah mengetahui bahwa mereka sudah terlalu jauh tertinggal sehingga rasa ingin bisa berkembang itu tumbuh pada diri peserta didik.



Gambar 1. Pembelajaran pengoprasikan laptop

Kegiatan rumah belajar yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik yang mana pihak sasaran yaitu anak-anak yang masuk usia TK/Paud, SD dan SMP sangat antusias mengikuti kegiatan rumah belajar ini. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir pada saat rumah belajar mencapai sekitar 43 anak setiap pertemuannya. Tak hanya hadir, anak-anak tersebut juga aktif mengikuti kegiatan rumah belajar yang kami adakan. Hal ini ditunjukkan melalui antusias mereka dalam membawa pekerjaan rumah (PR) untuk ditanyakan dan dikerjakan bersama-sama, ikut aktif dalam menggambar dan mewarnai dan menunjukkan antusiasme keinginan untuk belajar komputer mengenai pemahaman dalam penggunaan software microsoft word. Tak hanya itu, diluar jadwalpun anak-anak dan juga remaja tetap aktif hadir di posko dengan membawa pekerjaan rumah mereka untuk dikerjakan bersama kami. Adapun pada saat pengerjaan tugas atau pekerjaan rumah, mereka turut aktif untuk memahami apa yang tim kami sampaikan, sehingga ketika kami memberikan soal yang baru para anak-anak dan remaja tersebut bisa menjawab dengan baik dan benar. Berdasarkan hal tersebutlah maka kami menyimpulkan bahwa kegiatan rumah belajar ini telah terlaksana dengan baik dengan kisaran keberhasilan 90%. Sedangkan 10% kekurangan dari kegiatan ini yaitu pada masih minimnya media yang dibutuhkan selama proses belajar mengajar seperti spidol, papan tulis dan laptop serta jaringan/sinyal yang kurang mendukung.



Gambar 2. Pembelajaran kemampuan dan mengerjakan tugas sekolah

Melalui Rumah Belajar dapat dilakukan pengelolaan materi pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara online. Selain itu memungkinkan dapat meningkatkan dan melengkapi aktivitas tatap muka dalam kelas, memantau aktivitas pembelajaran peserta didik secara online dengan cepat dan mudah.

Rumah Belajar memiliki kelebihan :

1. Menyediakan fasilitas belajar baik bagi siswa
2. Memiliki berbagai media pembelajaran (multimedia), teks, grafis, foto, video, audio, dan animasi
3. Menyediakan kumpulan kegiatan yang sangat bermanfaat seperti : mewarnai, belajar komputer, dan sebagainya.
4. Siswa dapat mengembangkan jaringan komunikasi dan kreativitas

Oleh karena itu kami melakukan program kerja rumah belajar bagi para pelajar di desa Way Gedau sebagai upaya dalam mengatasi masalah pendidikan di Way Gedau dimana Way Gedau tidak memiliki sekolah sehingga anak-anak di Way Gedau bersekolah di desa tetangga seperti di desa Baturaja, dan desa Way Sindi.

Dalam program ini, kami mahasiswa sebagai juru ajar dan tutor akan membantu para pelajar di desa Way Gedau dalam memahami pelajaran dan memberikan motivasi untuk terus belajar. Selain itu, rumah belajar juga akan dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti buku-buku pelajaran, komputer, dan internet yang dapat membantu para pelajar dalam mencari informasi dan materi pembelajaran.

Dalam program ini, kami mahasiswa dituntut menjadi kunci utama dalam membantu para pelajar di desa Way Gedau. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat kepada para pelajar untuk terus belajar dan meraih cita-cita. Selain itu, mahasiswa juga akan memberikan pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif sehingga para pelajar dapat lebih mudah memahami materi pelajaran.

Kondisi belajar yang hanya terbatas (beberapa orang per kelompok) membuat mereka menjadi lebih fokus sehingga lebih mudah menerima ilmu-ilmu baru yang diajarkan. Studi sebelumnya menyatakan bahwa terbatasnya peserta didik dalam kegiatan belajar dan dipadu dengan penerapan metode belajar tertentu dapat meningkatkan konsentrasi peserta didik sehingga mereka lebih mudah menerima materi (Manurung & Simatupang, 2019). Dengan demikian, kehadiran di Rumah Belajar cukup memberikan manfaat positif untuk menjaga semangat belajar anak-anak yang terbukti dari adanya peningkatan nilai evaluasi dan antusiasme mereka dalam mengikuti program kegiatan yang diselenggarakan Rumah Belajar bersama tim pengabdian.

#### **4. Kesimpulan**

Rumah belajar adalah untuk memfasilitasi para anak-anak yang kesulitan dalam memahami pelajaran di sekolah, mendapatkan ilmu atau pengetahuan yang baru serta meningkatkan semangat dan motivasi belajar pelajar di desa tersebut. Oleh karena itu, diharapkan setelah kegiatan KKN ini selesai, orang tua atau wali murid dapat mengambil peran dalam mengajarkan dan mendidik di rumah bukan hanya di sekolah. Hal ini karena masih ada beberapa anak yang belum bisa membaca, menulis maupun keduanya padahal sudah masuk usia yang seharusnya sudah dapat membaca dan menulis. Dengan begitu, kegiatan rumah belajar yang telah tim kami laksanakan dapat membuka mata bagi para orang tua atau wali murid pentingnya pendidikan tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah.



## Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Bapak Nursirwan Kepala Kampung Gedau, Kec. Pesisir Utara, Kab. Pesisir Utara
- f) Bapak Delfha Rikarnando, Ketua BPK Kampung Gedau, Kec. Pesisir Utara, Kab. Pesisir Utara
- g) Masyarakat Kampung Gedau, Kec. Pesisir Utara, Kab. Pesisir Utara

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

## Daftar Pustaka

- Chabibie, M. H., & Hakim, W. (2016). Pengaruh Penerimaan Teknologi dengan Kebergunaan Web/: Studi Kasus Portal Rumah Belajar Kemendikbud. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(1), 37-59.
- Manurung, M. P., & Simatupang, D. (2019). Meningkatkan Konsentrasi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Metode Bercerita di TK ST Theresia Binjai. *Jurnal Usia Dini*, 5(1), 58-75.
- Ranoptri, D. (2018). *Inilah Fungsi Future Rumah Belajar Kemdikbud*. Jakarta: Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Sari, R. P., Tusyantari, N. B., & Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 9-15.